

Sosialisasi Penguatan Karakter Berbasis Mindset Change melalui Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Hani Subakti

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Email: hanisubakti@uwgm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 15, 2025

Revised Mei 16, 2025

Accepted Mei 18, 2025

Kata Kunci:

Sosialisasi Penguatan Karakter, Mindset Change, Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Keywords:

Socialization of Character Building, Mindset Change, Independent Curriculum Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Hani Subakti, Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Sosialisasi penguatan karakter berbasis mindset change melalui pembelajaran Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para pendidik mengenai pentingnya perubahan pola pikir dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan ini dilakukan pada 13 hingga 16 November 2024 di Kota Samarinda dengan melibatkan para guru dari berbagai sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Sosialisasi ini berfokus pada pembentukan karakter melalui perubahan mindset yang bertujuan untuk membentuk siswa yang adaptif, mandiri, dan berintegritas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesiapan para guru dalam mengimplementasikan konsep-konsep perubahan mindset yang ada dalam Kurikulum Merdeka. Diharapkan, para peserta dapat menerapkan metode ini di kelas untuk mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik.

ABSTRACT

The socialization of character strengthening based on mindset change through the Merdeka Curriculum learning aims to provide educators with a deep understanding of the importance of changing mindsets in shaping students' character. This activity was carried out on November 13-16, 2024 in Samarinda City by involving teachers from

various schools that have implemented the Merdeka Curriculum. This socialization focuses on character formation through mindset changes that aim to form students who are adaptive, independent, and have integrity. The results of this activity show an increase in the understanding and readiness of teachers in implementing the concepts of mindset change in the Merdeka Curriculum. It is hoped that participants can apply this method in class to support the formation of better student character.

Pendahuluan

Pendidikan karakter di Indonesia kini semakin mendapat perhatian seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka (P. B. Purba, Subakti, Sihotang, et al., 2023). Kurikulum ini tidak hanya berfokus pada kompetensi akademik siswa tetapi juga pada pengembangan karakter yang berbasis pada pembelajaran yang fleksibel dan berbasis pada kebutuhan siswa (P. B. Purba, Subakti, Sasferi, et al., 2023). Salah satu elemen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah perubahan mindset, baik pada guru maupun siswa (Panggabean et al., 2021). Mindset yang tepat diyakini dapat mempercepat terbentuknya karakter siswa yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan (S. Purba et al., 2022).

Namun, meskipun Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan, penerapannya masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal pemahaman mengenai pentingnya perubahan pola pikir dalam pendidikan (Prihatmojo et al., 2022). Banyak guru yang masih kesulitan untuk mengintegrasikan perubahan mindset dalam pengajaran mereka, meskipun mereka sudah memahami prinsip dasar Kurikulum Merdeka (Kato et al., 2022). Oleh karena itu, sosialisasi mengenai penguatan karakter berbasis mindset change sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pendidik (Jumarlis et al., 2025).

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas mengenai bagaimana perubahan mindset dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas (Mukmin, Bariah, et al., 2024). Dengan mindset yang tepat, siswa diharapkan dapat berkembang secara lebih holistik, tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional (Subakti, Sihotang, et al., 2024). Dengan penguatan karakter yang berbasis mindset change, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang lebih tangguh, memiliki empati, dan dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih bijaksana (Zainuri, Subakti, Tawakkal, et al., 2024).

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih berfokus pada kebutuhan siswa (Utami et al., 2022). Namun, kebebasan ini harus diimbangi dengan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep penguatan karakter, salah satunya adalah perubahan mindset (Salehudin et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan lebih kepada guru tentang bagaimana cara menyampaikan materi yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang berintegritas dan memiliki pola pikir yang positif (Mukmin, Subakti, Sulaiman, et al., 2024).

Penting untuk memahami bahwa perubahan mindset tidak hanya melibatkan cara berpikir siswa, tetapi juga cara berpikir guru dalam mengelola kelas dan mengembangkan strategi pembelajaran (Kholifah et al., 2023). Guru sebagai pengajar harus memiliki mindset yang terbuka terhadap perubahan dan mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal (Subakti et al., 2022). Dengan demikian, sosialisasi penguatan karakter berbasis mindset change menjadi sangat relevan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna (Kholifah et al., 2024).

Dalam sosialisasi ini, diharapkan para pendidik dapat menemukan cara-cara yang tepat untuk mengimplementasikan perubahan mindset dalam setiap aspek pembelajaran mereka, baik dalam pengajaran teori maupun dalam pengelolaan kelas (Net et al., 2024). Tujuannya adalah untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menjadi bagian dari masyarakat yang berkembang (Kholifah et al., 2024).

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan para guru secara langsung dalam diskusi dan simulasi (Mukmin, Subakti, Rosadi, et al., 2024). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk workshop yang melibatkan penyampaian materi mengenai pentingnya mindset change dalam pengembangan karakter siswa (Kholifah et al., 2022). Setiap sesi dilengkapi dengan studi kasus yang mengajak peserta untuk berpikir kritis mengenai implementasi perubahan mindset dalam konteks pembelajaran karakter (Zainuri, Subakti, Sutrisno, et al., 2024).

Dalam setiap sesi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah mereka. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pemahaman guru tentang perubahan mindset dan bagaimana mereka dapat mengintegrasikan konsep-konsep tersebut dalam

strategi pengajaran mereka (Efendi et al., 2022). Guru juga diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan solusi yang telah mereka coba, serta memperoleh masukan dari rekan-rekan mereka (Mansyur et al., 2024).

Selain diskusi, sosialisasi ini juga melibatkan simulasi praktis, di mana para peserta diminta untuk merancang skenario pembelajaran yang mengintegrasikan karakter dan perubahan mindset (Firmansyah & Dede, 2022). Para guru diminta untuk menyusun rencana pembelajaran yang tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter siswa yang berbasis pada perubahan mindset yang positif (Subakti, Labuem, et al., 2024). Melalui simulasi ini, guru dapat merasakan langsung bagaimana menerapkan perubahan mindset dalam kelas (Zuraida et al., 2023).

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk membuat komitmen untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran di kelas mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga siap untuk mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari (Mapata et al., 2021). Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam penerapan Kurikulum Merdeka dan penguatan karakter berbasis mindset change (P. B. Purba et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para guru mengenai pentingnya perubahan mindset dalam pembelajaran karakter. Para peserta merasa lebih siap untuk mengimplementasikan perubahan mindset dalam proses pembelajaran mereka. Sebagian besar guru mengakui bahwa penerapan Kurikulum Merdeka membutuhkan perubahan cara berpikir dalam mengelola kelas dan mendidik siswa, terutama dalam penguatan karakter.

Guru-guru yang terlibat dalam sosialisasi ini mengungkapkan bahwa mereka sekarang lebih paham bagaimana menghubungkan nilai-nilai karakter dengan perubahan mindset dalam pembelajaran sehari-hari. Mereka juga menyadari bahwa karakter siswa tidak hanya dibentuk oleh materi ajar, tetapi juga oleh interaksi yang terjadi dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa.

Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga menunjukkan bahwa banyak guru yang mulai mengevaluasi pendekatan pembelajaran mereka dengan lebih kritis. Mereka menyadari bahwa pembelajaran karakter tidak hanya sekadar mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga mengajak siswa untuk berpikir secara lebih terbuka dan reflektif. Hal ini tercermin dalam sesi diskusi yang menunjukkan antusiasme guru dalam menggali lebih dalam tentang bagaimana menciptakan perubahan mindset yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa.

Meskipun demikian, tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis perubahan mindset. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka kesulitan dalam menyediakan materi atau alat yang dapat mendukung perubahan mindset secara efektif. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang memadai agar perubahan mindset ini dapat diterapkan secara optimal.

Namun, meskipun ada tantangan terkait fasilitas, peserta sosialisasi merasa bahwa mereka kini lebih siap dan memiliki banyak ide untuk mengimplementasikan perubahan mindset dalam pembelajaran mereka. Banyak guru yang mengungkapkan bahwa mereka sudah mulai mencoba metode baru dalam mengelola kelas dan memfasilitasi siswa untuk berpikir lebih kritis tentang nilai-nilai karakter yang diajarkan. Hal ini menunjukkan

bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan komitmen para guru terhadap penguatan karakter berbasis mindset change.

Selain itu, foto-foto yang diambil selama sosialisasi menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Para guru aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menunjukkan keterlibatan yang mendalam dalam setiap materi yang disampaikan. Ini membuktikan bahwa sosialisasi ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar dan berbagi pengetahuan antara para pendidik.



Gambar 1. Sosialisasi Penguatan Karakter Berbasis Mindset Change dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Simpulan

Sosialisasi penguatan karakter berbasis mindset change melalui penerapan Kurikulum Merdeka di Kota Samarinda telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru mengenai pentingnya perubahan mindset dalam pendidikan. Para guru yang terlibat dalam sosialisasi ini kini lebih siap untuk mengimplementasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam pembelajaran mereka, khususnya dalam mengembangkan karakter siswa.

Ke depan, untuk memastikan bahwa penguatan karakter berbasis mindset change dapat diterapkan secara optimal, diperlukan dukungan berkelanjutan berupa fasilitas yang memadai dan pelatihan lebih lanjut bagi para pendidik. Dengan adanya komitmen dari para guru dan dukungan dari berbagai pihak, pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa.

Daftar Pustaka

Efendi, M. Y., Salamun, S., Mahatmaharti, R. A. K., Arvianti, A., Suhartati, T., Subakti, H., Sari, A. C., Panjaitan, M. M. J., Sunawi, S., & Purwaningtyas, A. (2022). *Asas-Asas Pendidikan: Konsep dan Teori*. Yayasan Kita Menulis.

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Jumarlis, M., Thalib, D., Rindiantika, Y., Butsiarah, B., Lubis, M., Mirfan, M., Febriyani, W., Wirawan, R., Karwanto, K., & Subakti, H. (2025). *Pembelajaran Efektif di Era Pendidikan 4.0*. Yayasan Kita Menulis.
- Kato, I., Subakti, H., Siallagan, T., Hasan, M., Brata, D. P. N., Al Haddar, G., Panjaitan, M. M. J., Purba, B., Haruna, N. H., & Haruna, H. (2022). *Manajemen Pusat Sumber Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Kholifah, N., Kusumawaty, I., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Isnantyo, F. D., & Subakti, H. (2022). Designing The Structural Model of Students' Entrepreneurial Personality in Vocational Education: An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Technical Education and Training*, 14(3), 1–17. <https://doi.org/10.30880/jtet.2022.14.03.001>
- Kholifah, N., Majid, N. W. A., Subakti, H., Putri, G. E., Suyitno, & Zuhri, M. T. (2023). Contribution of Local Product Purchase Policy to Improvement of the 21st Century Learning. *WSEAS Transactions on Systems*, 22(March), 231–241. <https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.24>
- Kholifah, N., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Subakti, H., Ramadhan, M. A., & Majid, N. W. A. (2024). The mediating role of motivation and professional development in determining teacher performance in vocational schools. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2421094>
- Mansyur, M. Z., Rahmadani, E., Siallagan, T., Astuti, R. N., Purba, S., Kurniullah, A. Z., Ritnawati, R., Subakti, H., Nuryanti, A., & Pramana, C. (2024). *Belajar dan Pembelajaran di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Mapata, D., Ningrum, A. A. L., Evi, T., Syaggaf, A. W., Hasan, M., Ulfa, A. Y., Subakti, H., Yudaningsih, N., Talib, J., & Pramana, C. (2021). *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*. Media Sains Indonesia.
- Mukmin, M., Bariah, S., Subakti, H., Sinaga, E. M., Yudhistira, D., Purba, S., Susiyati, S., Simarmata, E. J., Isminarni, S., & Al Haddar, G. (2024). *Pengelolaan Pengajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Mukmin, M., Subakti, H., Rosadi, K., Nuraini, N., Maryam, M., Al Arifi, N., Taufik, M., Radiah, I., Wiwik, A., & Idris, A. R. (2024). *Metode Khusus Pembelajaran PAI di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Mukmin, M., Subakti, H., Sulaiman, S., Zainuri, H., Saputro, A. N. C., Sihaloho, M., Awal, R., Labuem, S., Yusuf, B., & Kholifah, N. (2024). *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Net, W. W. W. P., Marganingsih, A., Pelipa, E. D., Seran, E. Y., Tuah, A. E., Kholifah, N., & Subakti, H. (2024). Determining Green Entrepreneurial Innovation of Higher Education Students: SEM Analysis Approach. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 158–166. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.02.20>
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Chamidah, D., Sianipar, L. K., Ardiana, D. P. Y., Purba, F. J., & Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

- Prihatmojo, A., Subakti, H., Purba, P. B., Yurfiah, Y., Soesana, A., Thahura, F., Panjaitan, M. M. J., Saputro, A. N. C., Suesilowati, S., & Al Haddar, G. (2022). *Pengantar Landasan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, P. B., Purba, F. J., Rahayu, M., Qur'ani, B., Yudhistira, D., Ashari, H., Subakti, H., Siswadi, S., & Simarmata, J. (2024). *Teknologi Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, P. B., Subakti, H., Sasferi, N., Munfarikhatin, A., Gusmana, I., Walukow, D. S., & Lahinda, J. (2023). *Desain Pembelajaran Pendidikan Menengah Yang Efektif dalam Kurikulum Merdeka*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, P. B., Subakti, H., Sihotang, D. O., Simanjuntak, M., Rahayu, M., Sipayung, R., Gusmana, I., Prastyo, H., Iwan, I., & Purba, B. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, S., Subakti, H., Kato, I., Astari, W., Sari, R. N., Sari, A. C., Mawati, A. T., Anzelina, D., Salamun, S., & Pramana, C. (2022). *Konsep Manajemen dalam Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Salehudin, M., Zurqoni, Z., Robingatin, R., Syobah, S. N., Janah, F., Rorimpandey, W. H. F., & Subakti, H. (2023). Mobile Learning With Discord Application as Creative Teaching. *TEM Journal*, 12(3), 1697–1705. <https://doi.org/10.18421/TEM123-51>
- Subakti, H., Labuem, S., Fitri, R., Mubarak, M., Juliani, E., Maemunah, M., Brata, D. P. N., Sari, D. D., Zainuri, H., & Kunusa, W. R. (2024). *Teori Pembelajaran dan Multimedia*. Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H., Sihotang, D. O., Simarmata, J., Ginting, E. B., Lestariningsih, N., Wula, P., Suleman, N., Nurtanto, M., Mukmin, M., & Gaul, M. M. L. (2024). *Edukasi 4.0: Membangun Generasi Unggul di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H., Simarmata, J., Yuniwati, I., Salamun, S., Nababan, E. B., Silitonga, B. N., Juliana, J., Susanti, S. S., Sianipar, L. K., & Sinta, S. (2022). *Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Yayasan Kita Menulis.
- Utami, N. R., Subakti, H., Salamun, S., Suesilowati, S., Simarmata, J., Kuswandi, S., Ferwati, W., Arvianti, A., Fahmi, A. I., & Mahatmaharti, A. K. (2022). *Pengantar Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Zainuri, H., Subakti, H., Suttrisno, S., Saftari, M., Sari, A. C., Simarmata, J., Silaban, P. S. M. J., Yuniwati, I., Riana, L. W., & Lotulung, C. V. (2024). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Zainuri, H., Subakti, H., Tawakkal, M. I., Umurohmi, U., Saputro, A. N. C., Mukmin, M., Simarmata, J., Pratiwi, I. I., & Iwan, I. (2024). *Revolusi Kurikulum: Membangun Pondasi Pendidikan Abad ke-21*. Yayasan Kita Menulis.
- Zuraida, L., Ariani, I. D., & Lestari, R. F. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1.681>